

BAB V

PENUTUP

Uraian pada bab ini akan mengakhiri seluruh pembahasan dalam tesis ini. Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dan rekomendasi atas seluruh ulasan tentang misi dialog antaragama di Keuskupan Maumere dalam terang pemikiran Paul Francis Knitter dan relevansinya terhadap kehidupan bermasyarakat.

5.1 Kesimpulan

Pluralitas agama menjadi kenyataan hidup bersama yang tidak terelakkan. Selain membawa harmoni sosial, terkadang keberagaman agama juga menjadi sumber munculnya disintegrasi sosial. Sejarah dunia membuktikan bahwa wajah garang agama, sungguh mematikan dan menyebabkan munculnya berbagai penderitaan global. Situasi ini pun masih terus terjadi hingga saat ini yang menuntut kepekaan dan kecakapan manusia untuk mengatasinya. Tentu tidak mudah mengatasi persoalan yang dilatarbelakangi oleh perbedaan agama. Salah satu jalan yang telah diambil untuk mengelola pluralitas dan mengatasi kekerasan atas nama agama ialah dengan dialog antaragama. Di Indonesia, dialog antaragama sudah dijalankan sejak dahulu, kendati masih diliputi banyak kekurangan yang mesti diperhatikan dengan baik.

Sebagai bagian utuh dari Gereja Katolik universal, Keuskupan Maumere telah menjalankan misi dialog antaragama. Melalui Biro Hubungan Antaragama dan Aliran Kepercayaan (HAAK), Keuskupan Maumere terlibat secara aktif dalam dialog dengan agama-agama lain di Kabupaten Sikka. Hal ini didukung juga oleh kerja nyata Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Sikka, yang diketuai oleh Romo Vikjen Keuskupan Maumere. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keuskupan

Maumere memang sudah melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam kegiatan dialog antaragama. Keuskupan Maumere memiliki peran yang sentral dalam upaya membangun kerukunan antar-umat beragama di Kabupaten Sikka. Namun, ada pekerjaan rumah yang harus diperhatikan secara serius. Dialog antaragama masih berkuat pada dialog yang formal dan musiman, tidak semua pelayan pastoral terlibat dan belum menjadi kekuatan bersama untuk mencegah dan mengatasi persoalan kemanusiaan di Kabupaten Sikka. TRUK Maumere menegaskan bahwa Gereja Keuskupan Maumere dan agama-agama lain di Kabupaten Sikka masih bertahan pada zona nyaman dan tidak mau bertindak dan bergerak dalam berhadapan dengan pelbagai persoalan nyata yang dialami masyarakat umum.

Berkenaan dengan itu, dialog antaragama tidak hanya dipahami sebagai cara untuk membangun hubungan yang baik antar-umat beragama, tetapi juga harus dilihat sebagai kekuatan kolektif yang memiliki taring untuk memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan. Agama harus memberi peran publik nyata dan transformatif bagi kebaikan bersama. Hal ini dijelaskan secara padat oleh Paul Francis Knitter yang diringkaskan dalam pemahamannya tentang dialog yang korelasional dan bertanggung jawab secara global. Menurut Knitter, agama adalah kekuatan yang tak tergantikan yang harus bergerak dan bersedia memulihkan berbagai persoalan bersama di tengah masyarakat. Agama tidak boleh tinggal diam dalam berhadapan dengan aneka masalah yang mendera dunia. Karena satu agama tidak bisa berjuang sendiri, maka perlu dialog kerja sama agar kekuatan itu bertambah dan berkomitmen untuk membawa transformasi bagi hidup bersama dan keutuhan alam ciptaan.

Setelah menguraikan panjang lebar tentang pemikiran Paul Francis Knitter tentang dialog antaragama dan misi dialog antaragama di Keuskupan Maumere, maka penulis ingin menegaskan bahwa umat beriman di Kabupaten Sikka tidak boleh lagi terjerebab dalam jurang saling mencurigai satu sama lain, bertahan dalam zona nyaman dan tidak perlu dipengaruhi dikotomi mayoritas-minoritas yang berkembang dalam skala nasional. Setiap penganut agama harus mengembangkan semangat pengosongan diri dan spiritualitas transformatif. Selain itu, segenap umat beriman di Kabupaten Sikka harus tetap kuat dan berakar dalam iman, tetap terbuka untuk saling

belajar dan menjadikan nilai kearifan lokal sebagai sumber inspirasi bagi penguatan dialog antaragama. Secara khusus, umat Katolik Keuskupan Maumere harus berkomitmen menjalankan tugasewartakan Kristus dan Injil-Nya. Dalam semangat baru, agama-agama di Kabupaten Sikka harus mentransformasi sikap religius dari kultus-sentrisme semata menuju pengabdian kepada kemanusiaan, berjuang mentransformasi sistem dan struktur yang menindas, serta menjadi agama yang relevan dan membebaskan melalui dialog kerja sosial. Keuskupan Maumere harus berkomitmen untuk membangun dialog berkelanjutan yang transformatif dengan agama-agama di Kabupaten Sikka. Surplus agama atau religiositas harus pula dibuktikan oleh semakin minimnya aneka kekerasan, korupsi dan berbagai persoalan lainnya. Agama-agama harus membangun kekuatan agar persoalan-persoalan tersebut dapat dicegah dan diatasi dengan baik. Agama-agama, dalam hal ini para pemimpinnya tidak boleh lagi menjadi pelaku dan pendukung kekerasan bagi sesama atau mendukung berbagai kebijakan pemerintah yang tidak pro rakyat.

Akhirnya, kiranya penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan penyadaran kepada semua pihak terkait, untuk membangun kerukunan antar-umat beragama dan mengembangkan dialog antaragama yang lebih transformatif dan berdaya guna bagi kehidupan masyarakat di Kabupaten Sikka. Dengan itu, segenap umat beriman di Kabupaten Sikka ikut terlibat dalam upaya membangun kehidupan global yang lebih transformatif.

5.2 Rekomendasi

Penelitian tesis ini tentu memberikan banyak manfaat dan inspirasi baru bagi segenap pihak yang senantiasa terlibat dalam dialog antaragama. Untuk itu, pada bagian ini penulis berkenan memberikan rekomendasi kepada enam (6) pihak yang memiliki peran penting bagi pelaksanaan misi dialog antaragama di Keuskupan Maumere khususnya dan Kabupaten Sikka umumnya.

5.2.1 Rekomendasi untuk Gereja Keuskupan Maumere

Gereja Keuskupan Maumere telah menjalankan misi dialog antaragama dengan baik dan terstruktur melalui Biro Hubungan Antaragama dan Aliran Kepercayaan (HAAK). Harapannya Keuskupan Maumere tetap berdiri kokoh bersama umat untuk mempertahankan dan mengembangkan semangat dialog antaragama. Sebagai agama mayoritas, Gereja Katolik Keuskupan Maumere harus bersikap sesuai dengan nilai-nilai Injil dan semangat kekatolikan dalam berhadapan dengan umat beragama lain. Dalam hubungan dengan itu, tugas mewartakan Kristus dan Injil-Nya dalam dialog antaragama harus menjadi komitmen bersama dan harus dijalankan sepanjang waktu. Gereja juga harus terus berupaya untuk mengembangkan iman umat dengan berbagai program dan kegiatan menggereja yang melibatkan umat. Gereja Katolik harus menjadi Gereja yang relevan, solider, partisipatif, terlibat dan transformatif di tengah berbagai masalah yang dihadapi masyarakat Kabupaten Sikka. Para pelayan pastoral harus berani keluar dari zona nyaman, terlibat dan peduli dalam situasi nyata hidup umat dan melakukan sesuatu yang membebaskan. Semangat ini pula harus dilanjutkan dan dikembangkan melalui dialog antaragama agar komitmen itu semakin luas yang menyentuh semua orang tanpa membedakan latar belakang.

5.2.2 Rekomendasi untuk Pimpinan Agama di Kabupaten Sikka

Para pimpinan agama di Kabupaten Sikka harus bersatu hati untuk membangun kerukunan umat beragama. Mereka juga harus bekerja ekstra guna meminimalisasi berbagai persoalan relasi antaragama yang kerap kali mendatangkan konflik. Para pimpinan agama harus menjalankan perannya sebagai pengayom kehidupan bersama, melanggengkan persatuan dan persaudaraan antar-umat beragama. Para pemimpin agama juga dapat menggerakkan umatnya untuk terbuka dengan umat agama lain dalam dialog dan berkomitmen untuk terlibat dalam memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan. Para pemimpin agama tidak boleh hanya mengajak dan memaksa umatnya untuk rajin pergi berdoa di tempat ibadah. Ia juga harus menghimbau dan menggerakkan anggotanya untuk terlibat secara aktif dalam mencegah dan mengatasi berbagai persoalan bersama.

5.2.3 Rekomendasi untuk Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Sikka

FKUB tetap menjalankan tugasnya sebagai forum yang membentuk dan mendukung kerukunan antar-umat beragama di Kabupaten Sikka. Diharapkan agar FKUB harus secara jeli melihat, memantau, mencegah dan mengatasi berbagai konflik atas nama agama. Dalam upaya mengatasi berbagai persoalan agama dan juga kemanusiaan, FKUB semestinya dapat membangun kerja sama yang lebih intens dengan TRUK Maumere dan berbagai kelompok yang memiliki kehendak baik. FKUB harus mendukung praksis dialog antaragama di Kabupaten Sikka yang tidak hanya bertujuan untuk menciptakan kerukunan umat beragama, tetapi juga membentuk karakter umat beriman yang mampu terlibat dan mau peduli dengan persoalan bersama yang dihadapi masyarakat umum. FKUB juga mesti menyadarkan masyarakat tentang praktek agama yang harus sesuai dengan ajaran masing-masing dan membawa manfaat atau kontribusi bagi kebaikan bersama.

5.2.4 Rekomendasi untuk Pemerintah Kabupaten Sikka

Pemerintah Kabupaten Sikka diharapkan dapat terus mendukung berbagai bentuk dialog antaragama di Kabupaten Sikka. Melalui Kementerian Agama Kabupaten Sikka, pemerintah harus terlibat aktif juga dalam menghimbau dan menggerakkan masyarakat untuk membangun kehidupan agama yang harmonis. Lebih dari itu, Kementerian Agama Kabupaten Sikka juga harus terlibat dalam praksis dialog antaragama yang bermuara pada perjuangan untuk misi kemanusiaan. Ada banyak persoalan yang muncul di Kabupaten Sikka. Karena itu, tidak ada salahnya agama-agama juga bisa terlibat untuk mengatasinya, sebab agama itu ada untuk kebaikan bersama bukan untuk kesalehan pribadi atau praktek agama yang ritualistik.

5.2.5 Rekomendasi untuk Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero

Sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi yang senantiasa terbuka dengan fakta keberagaman dan aneka kemajuan yang ada, IFTK Ledalero hendaknya memberi perhatian serius juga terhadap praksis dialog antaragama. Ilmu Filsafat dan Teologi

yang membicarakan khusus tentang dialog antaragama perlu terus dikembangkan dari waktu ke waktu. Penulis sendiri telah mendalami pemikiran tentang dialog antaragama dari seorang teolog Katolik, Paul Francis Knitter. Untuk itu, perlu ada penelitian lanjutan dari tesis ini yakni mengelaborasi pemikiran tentang dialog antaragama dari teolog-teolog beragama Islam, Hindu, Budha atau Konghucu yang dikaitkan dengan konteks Kabupaten Sikka. Lebih jauh dari itu, ilmu-ilmu tersebut mesti memberi manfaat bagi segenap Civitas Akademika IFTK Ledalero untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan dialog antaragama. Selain memiliki tujuan untuk menciptakan kerukunan antar-umat beragama, dialog antaragama tersebut juga mesti menjadi kekuatan kolektif mengatasi berbagai persoalan kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat.

5.2.6 Rekomendasi untuk Masyarakat Kabupaten Sikka

Masyarakat Kabupaten Sikka diharapkan dapat membangun relasi yang baik dengan orang-orang yang beragama lain dan memberi ruang yang sama kepada siapa pun untuk mengekspresikan diri. Hendaknya dialog antaragama senantiasa menjadi media yang bertujuan menumbuhkan kerukunan antar-umat beragama. Namun, perlu diingat bahwa dialog itu tidak boleh hanya terjadi dalam konteks dialog kehidupan dan dialog yang sudah direncanakan untuk dijalankan secara formal pada waktu dan tempat tertentu. Lebih dari itu, dialog antaragama di Kabupaten Sikka harus bergerak menjadi dialog kerja sama yang memiliki daya transformatif guna mencegah dan mengatasi berbagai persoalan kemanusiaan di Kabupaten Sikka. Peran dan kontribusi masyarakat Kabupaten Sikka dalam konteks lokal ini, secara tidak langsung turut membarui kehidupan dunia ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN GEREJA

- Konsili Vatikan II, *Ad Gentes*, Dekret tentang Kegiatan Misioner Gereja, penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.
- Konsili Vatikan II, *Nostra Aetate*, Pernyataan tentang Hubungan Gereja dengan Agama-agama Bukan Kristiani, penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.
- Paus Fransiskus. Seruan Apostolik *Evangelii Gaudium (Sukacita Injil)*, penerj. F.X. Adisusanto dan Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2014.

ENSIKLOPEDIA DAN KAMUS

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Cetakan III*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2004.

BUKU-BUKU DAN ARTIKEL DALAM BUKU

- Abulat, Walburgus. *Sr. Eustochia, SSPS: Karya Kemanusiaan Tidak Boleh Mati*. Yogyakarta: Moya Zam Zam, 2023.
- , Egenius Moa dan Jacob J. Herin. *The King's Good Servant But God's First: Kenangan 50 Tahun Paroki St. Thomas Morus Keuskupan Maumere*. Maumere: Penerbit Lamaholot, 2022.
- Adiprasetya, Joas. *Mencari Dasar Bersama: Etika Global dalam Kajian Postmodernisme dan Pluralisme Agama*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002.
- Amaladoss, Michael. *Teologi Pembebasan Asia*, penerj. A. Widyamartaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Anshori, Aan. "Dinamika Kehidupan Kelompok Minoritas atau Keyakinan di Sidoarjo:

- Dari Diskriminasi Hingga Resistensi”, dalam Caroline Paskarina (ed.), *Berebut Kontrol Atas Kesejahteraan: Kasus-kasus Politisasi Demokrasi di Tingkat Lokal*. Yogyakarta: PolGov, 2015.
- Artanto, Widi. *Menjadi Gereja Misioner dalam Konteks Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Bevans, Stephen B dan Roger P. Schroeder. *Terus Berubah-Tetap Setia: Dasar, Pola, Konteks Misi*, penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2021.
- Buyung Florianus, Stef. “Paroki Roh Kudus Nelle dalam Bingkai Kasih Tuhan”, dalam Antonio Camnahas, Praxedis Sadipun dan Elisabet Luju dan (ed.), *Satu Abad Paroki Roh Kudus Nelle: Tetap Tegar di Tengah Badai (1921-2021)*. Maumere: Ledalero, 2022.
- Cahyadi, Krispurwana. *Gereja di Tengah Pergumulan Hidup: Catatan Pergumulan Gereja Keuskupan Agung Jakarta*. Jakarta: Obor, 2004.
- Camnahas, Antonio. “Kerjasama Pemerintah Kolonial Belanda dengan Misi Katolik di Sunda Kecil Selama Era Pra-Perang Dunia II”, dalam Antonio Camnahas, Praxedis Sadipun dan Elisabet Luju (ed.), *Satu Abad Paroki Roh Kudus Nelle: Tetap Tegar di Tengah Badai (1921-2021)*. Maumere: Ledalero, 2022.
- Casanova, Jose. *Public Religions in the Modern World*. Chicago: The University of Chicago, 1980.
- Conterius, Wilhelm Djulei. *Teologi Misi Milenium Baru*. Maumere: Ledalero, 2016.
- . “Evangelisasi dalam Milenium Baru”, dalam Philipus Tule (ed.), *Allah Akbar-Allah Akrab: Pembinaan Kerukunan Antarumat Beragama Yang Berbasis Konteks NTT*. Maumere: Ledalero, 2003.
- D’Costa, Gavin. *The Meeting of Religions and The Trinity*. Maryknoll, New York: Orbis Books, 2000.
- Daven, Mathias. “Klaim Kebenaran dan Toleransi dalam Hubungan Antara Islam dan

- Kekristenan di Indonesia”, dalam Yosef Keladu Koten dan Otto Gusti Madung (ed.), *Menalar Keadilan*. Maumere: Ledalero, 2022.
- Djawa, Hendrik, Marcel Beding dan John Dami Mukese. *Kenangan Tujuh Puluh Lima Tahun Karya SVD di Indonesia*. Ende: Provisis SVD Ende, 1990.
- Fuellenbach, John. *Kerajaan Allah: Pesan Inti Ajaran Yesus Bagi Dunia Modern*. Ende: Nusa Indah, 2006.
- Gerit Singgih, Emanuel. *Dua Konteks: Tafsir-Tafsir Perjanjian Lama sebagai Respons atas Perjalanan Reformasi di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Hardawiryana, Robert. *Umat Kristiani Mempribumi Menghayati Iman Kristiani di Nusantara*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Hardiman, F. Budi. *Dalam Moncong Oligarki: Skandal Demokrasi di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- . *Massa, Teror dan Trauma: Menggeledah Negativitas Masyarakat Kita*. Maumere: Ledalero, 2011.
- Hasulie, Huber Thomas (ed.), *Keuskupan Maumere Beriman, Sejahtera, Solider dan Membebaskan dalam Terang Sabda Allah: Renstra Pastoral 2014-2018*. Maumere: PUSPAS Keuskupan Maumere, 2013.
- dan Yanuarius Hilarius Role (ed.), *Keuskupan Maumere Beriman, Sejahtera, Solider dan Membebaskan dalam Terang Sabda Allah: Renstra Pastoral 2023-2027*. Maumere: PUSPAS Keuskupan Maumere, 2023.
- Hendardi. “Keragaman dan Diskriminasi Penegakan Hukum”, dalam Benget Silitonga (ed.), *Kratos Minus Demos: Demokrasi Indonesia, Catatan dari Bawah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2012.
- Jebadu, Alexander. *Memeluk Mawar: Dialog Antaragama dari Perspektif Ajaran Iman Katolik*. Ende: Nusa Indah, 2016.
- Jenlink, Patrick M. and Bela H. Banathy. *Dialogue: Conversation as Culture Building*

and Consciousness Evolving”, dalam Bela Banathy dan Patrick M. Jenlink (ed.), *Dialogue as a Means of Collective Communication*. New York: Kluwer Academic Publisher, 2005.

Karim, Abdul Gaffar. *Menegosiasi Ulang Indonesia*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.

Kee-Fook Chia, Edmund. *Kekristenan Dunia Bertemu dengan Agama-agama Dunia: Sebuah Summa Tentang Dialog Antaragama*, penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2019.

Keo Bhaghi, Silvano. *Negara Bukan-Bukan? Driyarkara tentang Pancasila dan Persoalan Relasi Antara Agama dan Negara*. Maumere: Ledalero, 2016.

Kirchberger, Georg dan John Mansford Prior (ed.), *Antara Bahtera Nuh dan Kapal Karam Paulus Jilid I*. Ende: Nusa Indah, 1997.

———. *Allah Menggugat: Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Ledalero, 2007.

———. *Memahami Iman dalam Dunia Sekular: Teologi Edward Schillebeekx*. Maumere: Ledalero, 2014.

Kleden, Paul Budi. “Agama yang Menjadi-Agama yang Kontekstual-Agama yang Dialogal: Konsep Agama Menurut Alfred North Whitehead dan Sumbangannya Bagi Pembinaan Kerukunan Antarumat Beragama”, dalam Philipus Tule (ed.), *Allah Akbar-Allah Akrab: Pembinaan Kerukunan Antarumat Beragama Yang Berbasis Konteks NTT*. Maumere: Ledalero, 2003.

———. *Dialog Antaragama dalam Terang Filsafat Proses Alfred North Whitehead*. Maumere: Ledalero, 2002.

———. “Membongkar Berhala Membangun Sikap BerAllah: Spiritualitas Terlibat dalam Konteks Pluralitas Agama”, Kata Pengantar dalam *Herman P. Panda, Agama-Agama dan Dialog Antaragama dalam Pandangan Kristen*. Maumere: Ledalero, 2013.

———. “Nilai-Nilai Spiritual sebagai Dasar Pembangunan demi Masyarakat Nagekeo

- yang (tetap) Beriman di Era Globalisasi”, dalam Philipus Tule dan Theofilus Woghe (ed.), *Rancang Bangun Nagekeo*. Maumere: Ledalero, 2007.
- . “Otoritas Para Penderita: Penderitaan sebagai Locus Theologicus dalam Kondisi Postmodern Menurut J.B.Metz”, dalam Paul Budi Kleden dan Robert Mirsel (ed.) *Menerobos Batas Merobohkan Prasangka Jilid 2*. Maumere: Ledalero, 2011.
- . *Teologi Terlibat. Politik dan Budaya dalam Terang Teologi*. Maumere: Ledalero, 2003.
- Knitter, Paul Francis *Menggugat Arogansi Kekristenan*, penerj. M. Purwatma. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- . “Menuju Teologi Pembebasan Agama-agama”, dalam John Hick dan Paul Francis Knitter (ed.), *Mitos Keunikan Agama Kristen*, penerj. Stephen Suleeman. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001.
- . *No Other Name? A Critical Survey of Christian Attitudes Towards the World Religions*. Maryknoll: Orbis Books, 1985.
- . *Pengantar Teologi Agama-agama*. Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- . *Satu Bumi Banyak Agama: Dialog Multi-Agama dan Tanggung Jawab Global*, penerj. Nico A. Likumahuwa. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.
- Kristiyanto, Eddy. *Sakramen Politik: Mempertanggungjawabkan Memoria*. Yogyakarta: Penerbit Lamalera, 2008.
- Kroeger, James H. “Tahap-Tahap Perkembangan Dialog Antaragama”, dalam Georg Kirberger (ed.), *Misi Evangelisasi Penghayatan Iman*. Maumere: Ledalero, 2004.
- Madung, Otto Gusti. *Negara, Agama dan Hak-Hak Asasi Manusia*. Maumere: Ledalero, 2014.
- . *Post-Sekularisme, Toleransi dan Demokrasi*. Maumere: Ledalero, 2017.

- Magnis-Suseno, Franz. *Menjadi Saksi Kristus di Tengah Masyarakat Majemuk*. Jakarta: Obor, 2004.
- Maarif, Ahmad Syafii. “Masa Depan Islam di Indonesia”, dalam KH. Abdurrahman Wahid (ed.), *Ilusi Negara Islam: Ekspansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia*. Jakarta: LibForAll Foundation, 2009.
- Martin, Danny. “Dialogue and Spirituality: The Art of Being Human in a Changing World”, dalam Bela Banathy dan Patrick M. Jenlink (ed.), *Dialogue as a Means of Collective Communication*. New York: Kluwer Academic Publisher, 2005.
- Mirsel, Robert. *Teori Pergerakan Sosial*. Yogyakarta: Insist Press, 2004.
- Muller, Johannes. “Gereja Dunia sebagai Persekutuan Belajar Bersama: Sebuah Model Bagi Proses Globalisasi yang Berwajah Manusiawi”, dalam J.B. Banawiratma (ed.), *Gereja Indonesi, Quo Vadis? Hidup Menggereja Kontekstual*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Nahak, Servinus H. *Bongkar Kedok Stigma, Membaca Injil di Tengah Krisis AIDS*. Maumere: Ledalero, 2019.
- Panda, Herman P. *Agama-Agama dan Dialog Antaragama dalam Pandangan Kristen*. Maumere: Ledalero, 2013.
- Parekh, Bhikhu. *Rethinking Multiculturalism: Keberagaman Budaya dan Teori Politik*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Piskaty, Kurt. “Motif-Motif Karya Misioner Kristen”, dalam Georg Kirchberger (ed.), *Misi Evangelisasi Penghayatan Iman*. Maumere: Ledalero, 2004.
- Prakosa, Heru. “Berjalan Bersama dengan Tiga Kaki: Amanat Paus Fransiskus tentang Dialog untuk Konteks Indonesia”, dalam F. Purwanto, Yohanes Subali, Emanuel Martasudjita dan Agus Widodo (ed.), *Sinodalitas Gereja. Tinjauan dari Berbagai Aspek Filosofis dan Teologis*. Jakarta: Kanisius, 2023.
- Prior, John Mansford. *Berdiri di Ambang Batas: Pergumulan Seputar Iman dan*

- Budaya*. Maumere: Ledalero, 2008.
- . “Conflict Resolution: Konflik dan Kekerasan, Gerakan Yesus, dan Dinamika Perujukan Sosial. Menghadapi Bentrokan Antarkelompok dengan Daya Juang Injil”, dalam J.B. Banawiratma (ed.), *Gereja Indonesia, Quo Vadis? Hidup Menggereja Kontekstual*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- . “Menemukan Kembali Landasan Moral Masyarakat Majemuk”, dalam Piet Go et al. (ed.), *Etos dan Moralitas Politik. Seni Pengabdian Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Regus, Max. *Dekade Yang Hilang*. Jakarta: Parrhesia Institute, 2012.
- Samosir, Lenardus. “Mewartakan Yesus di Asia: Tinjauan atas Ecclesia in Asia dan Pernyataan FABC VII”, dalam Eddy Kristiyanto (ed.), *Semakin Mengindonesia 50 Tahun Hierarki*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- San, Silvester. “Misi Gereja di Asia: Tantangan dan Prioritas pada Milenium Ketiga”, dalam Romanus Satu dan Herman Embuiru Wetu (ed.), *Gereja Milenium Baru Sebuah Bunga Rampai*. Tangerang: Yayasan Gapura, 2000.
- Sarbini, Peter B. “Pentingnya Teologi Pluralis Multikultural di Tengah Masyarakat Majemuk”, dalam Gregorius Pasi, Yustinus Robert dan Pius Manik (ed.), *Berteologi Baru untuk Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.
- Steenbrink, Karel. *Orang-Orang Katolik di Indonesia 1808-1942 Jilid 1: Suatu Pemulihan Bersahaja 1808-1903*, penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2006.
- . *Orang-Orang Katolik di Indonesia 1808-1942 Jilid 2: Pertumbuhan yang Spektakuler dari Minoritas yang Percaya Diri 1903-1942*, penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2006.
- . *Orang-Orang Katolik di Indonesia Era Kemerdekaan 1945-2010 Jilid 3*, penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2018.

- Sugiharto, Bambang. “Berhala Baru Agama-Agama”, dalam Martin L. Sinaga (ed.), *Agama-Agama Memasuki Milenium Ketiga*. Jakarta: Penerbit Grasindo, 2000.
- Suhermanto, Ja’far. *Filsafat Perennial dan Titik Temu Agama-agama*. Surabaya: Elkaf, 2007.
- Sunarko, Adrianus. “Teologi Kontekstual di Tengah Maraknya Hidup Beragama”, dalam Robert Pius Manik, Gregorius Pasi dan Yustinus (ed.), *Berteologi Baru untuk Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.
- Swidler, Leonard and Paul Mojzes. *From the Age Monologue to the Age of Global Dialogue*”, dalam *The Study of Religion in an Age of Global Dialogue*. Philadelphia: Temple University Press, 2000.
- Tan, Peter. *Paradoks Politik: Pertautannya dengan Agama dan Kuasa di Negara Demokrasi*. Yogyakarta: Penerbit Gunung Sopai, 2018.
- . *Agama Minus Nalar. Beriman di Era Post-Sekular*. Maumere: Ledalero, 2020.
- Theological Advisory Commission FABC. “Tesis-Tesis Mengenai Dialog Antaragama: Suatu Refleksi Teologis Pastoral”, dalam Georg Kircherberger (ed.), *Gereja Berwajah Asia*. Ende: Nusa Indah, 1995.
- Tibi, Bassam. *Ancaman Fundamentalisme*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.
- Tim Pusat Pastoral KAE. “Wajah Keuskupan Agung Ende Memasuki Abad Ke-21”, dalam F. Hasto Rosariyanti (ed.), *Bercermin Pada Wajah-Wajah Keuskupan Gereja Katolik Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Tule, Philipus (ed.), *Allah Akbar, Allah Akrab: Pembinaan Kerukunan Antarumat Beragama Yang Berbasis Konteks NTT*. Maumere: Ledalero, 2003.
- . “Pembinaan Kerukunan Antarumat Beragama Berbasis Budaya Nusa Tenggara Timur”, dalam Philipus Tule (ed.), *Allah Akbar-Allah Akrab: Pembinaan Kerukunan Antarumat Beragama Yang Berbasis Konteks NTT*. Maumere: Ledalero, 2003.

Uran, L. Lame. *Sejarah Perkembangan Misi Flores Dioses Agung Ende*. Tanpa tempat:
Tanpa penerbit dan tahun.

Woho Atasoge, Anselmus Dore. “Menghidupi Sukacita Injil di Tengah Keanekaragaman”, dalam Angelinus Vincentius (ed.), *Ziarah Iman dan Kiprah Pastoral dalam Tata Dunia: 150 Tahun Paroki Katedral Santo Yoseph Maumere*. Maumere: Pusat Pastoral Keuskupan Maumere, 2023.

Yandel, Key and Harold A. Netland. *Buddhism: A Christian Exploration and Appraisal by Keith Yandell*. Illinois: InterVarsity Press, 2009.

ARTIKEL JURNAL

Borgias, Fransiskus. “Paul Francis Knitter: Dari Titik Ke Tanda Tanya. Sebuah Survey dan Penelitian Terhadap Teologi Knitter”, *Limn: Jurnal Agama dan Kebudayaan* 18:1 (Jayapura: Oktober 2021).

C. Guanga, Caprili. “Misiologi Regnosentris Paul Knitter: Sebuah Kritik Dan Koreksi”, *Veritas* 5:1 (Malang: Juni 2004).

Croissant, Aurel dan Christoph Trinn. “Culture, Identity and Conflict in Asia and Southeast Asia.” *ASIEN: The German Journal on Contemporary Asia* 110:2 (Hamburg: Desember 2009).

Damaiko Udu, Yohanes. “Turbulensi Islam-Barat: Tantangan Perennial Bagi Peradaban Global?” *Jurnal Akademika* 11:2 (Ledalero: Desember 2017).

Daven, Mathias. “Arus Balik: Gerakan Fundamentalisme dalam Islam.” *Jurnal Ledalero* 13:2 (Ledalero: Desember 2014).

Elliarso, Risang Anggoro. “Bukan Jalan Buntu, Melainkan Setapak Terjal. Sebuah Apresiasi Kritis terhadap Sumbangsih Teori Kultural-Linguistik Lindbeck bagi Penumbuhkembangan Dialog Antaragama yang Autentik.” *Gema Teologika* 1:1 (Yogyakarta: Juni 2016).

Harudin, M., Khaidir dan H. Rodja Abdul Natsir. “Merawat Keberagaman Menjaga

- Toleransi Meneropong Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Sikka.” *Academy of Education Journal* 11:2 (Yogyakarta: Desember 2020).
- Hulu, Bedali. “Dialog Interfaith sebagai Jembatan Penginjilan: Studi Komparasi Paul Francis Knitter dan Harold A. Netland”, Integirtas.” *Jurnal Teologi* 3:1 (Yogyakarta: Juni 2021).
- Joyas, Thomas. “Mission as Dialogue”,.” *Mission Studies* XIV:1 dan 2 (Driebergen: Desember 1997).
- Kirberger, Georg. “50 Tahun Dibukanya Konsili Vatikan II: Reformasi dan Restorasi.” *Jurnal Ledalero* 12:1 (Ledalero: Juni 2013).
- . “Konsep Etos Global Hans Kung dan Relevansinya terhadap Upaya Dialog Antaragama di Indonesia.” *Jurnal Ledalero* 21:1 (Ledalero: Juni 2022).
- Kleden, Ignas. “Ilmu-ilmu Sosial dan Teologi Kontekstual.” *Jurnal Ledalero* 17:2 (Ledalero: Desember 2018).
- Kleden, Paul Budi. “Berpijak di Bumi-Berpihak Kepada Manusia (Mandat dari Gaudium et Spes).” *Jurnal Ledalero* 12:1 (Ledalero: Juni 2013).
- Kolimon, Mery. “Jalan Pembaruan itu Masih Panjang. Sebuah Refleksi Mengenai Dampak Paradigma Baru Konsili Vatikan II Bagi Gereja Protestan (GMIT.” *Jurnal Ledalero* 12:1 (Ledalero: Juni 2013).
- Kristian Sarang, Rikard. “Dialog Antaragama sebagai Model Penerimaan, Pengakuan terhadap Keberagaman dalam Terang Pemikiran Paul Francis Knitter.” *Jurnal Berbagi* 2:1 (Salatiga: Juni 2013).
- Madung, Otto Gusti. “Pancasila, Demokrasi Liberal dan Komunitarisme.” *Jurnal Ledalero* 13:2 (Ledalero: Desember 2014).
- Magnis-Suseno, Franz. “Tinjauan Buku Paul Francis Knitter, Jesus and the Other Names: Christian Mission and Global Responsibility dan Gavin D’Costa, The Meeting of Religions and The Trinity,.” *Jurnal Diskursus* 9:2 (Driyarkara:

Desember 2010).

Meinrad Buru, Puplius. “Berteologi dalam Konteks Indonesia yang Multikultural.”

Jurnal Ledalero 19:1 (Ledalero: Juni 2020).

Mirsel, Robert. “Ketika Masyarakat Mengadvokasi Diri: Studi Kasus Tentang Masyarakat Baopa’at dan Wuliwutik , Tahun 2011.” *Jurnal Ledalero* 11:1

(Ledalero: Juni 2012).

———. “Kebebasan Beragama di Indonesia dalam Perspektif Hak Asasi Manusia.”

Jurnal Ledalero 21:1 (Ledalero: Juni 2022).

———, Yosef Keladu Koten dan Ignasius Ledot. “Gereja Katolik dan Penanganan Masalah Kekerasan Terhadap Perempuan di Keuskupan Larantuka dan Maumere.” *Jurnal Ledalero* 21:2 (Ledalero: Desember 2022).

Nega, Arsenius. “Melampaui Kedigdayaan Artificial Intelligence.” *VOX Ledalero*

71:01 (Ledalero: Juni 2023).

———. “Menggagas Diakonia Transformatif dan Sinodalitas Gereja di Tengah Ranjau

Developmentalisme di NTT.” *VOX Ledalero* 70:02 (Ledalero: Desember 2023).

Raho, Bernard, Mathias Daven dan Hendrikus Maku. “Benih-benih Ideologi Islamisme Radikal di Kalangan Sejumlah Mahasiswa NTT.” *Jurnal Ledalero* 19:1

(Ledalero: Juni 2020).

Rano Baki, Janter E. “Pastoral Persahabatan Lintas Agama di Indonesia.” *Jurnal*

Ilmiah Multidisiplin, 2:10 (Kalijaga: September 2023).

Sila, Alex. “Dialog Sebagai Perbuatan Orang Beriman.” *Jurnal Ledalero* 8:2

(Ledalero: Desember 2009).

Soter Reyaan Silvinus. “Tanggung Jawab Sebagai Leitmotiv: Kehidupan Moral Kristiani Menurut Bernhard Haring.” *Limen: Jurnal Agama dan Kebudayaan* 14:1

(Jayapura: Juni 2017).

Tanga, Guidelbertus dan Georg Kirberger. “Dasar Teologis bagi Implementasi Etos

Global dalam Perspektif Kristen”.” *Jurnal Ledalero* 21:2 (Ledalero: Desember 2022).

Woi, Amatus. “Menjadi Religius Dalam Kancah Perubahan Zaman. Momentum Pembaruan dan Penyelarasan.” *Jurnal Ledalero* 1:1 (Ledalero: Juni 2002).

WAWANCARA

Abduh, Muhammad. Tokoh MUI Kabupaten Sikka, 21 November 2023.

Abulat, Walburgus. Jurnalis dan Anggota Biro Komsos Keuskupan Maumere, 22 Desember 2023.

Assa, Ibrahim. Tokoh Kristen Protestan di Kabupaten Sikka, 21 November 2023.

Awales, Very. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sikka, 23 November 2023.

Da Costa, Siprianus. Warga beragama Katolik, 21 Mei 2024.

Dae, Yohanes. Ketua Biro Hubungan Antaragama dan Aliran Kepercayaan Keuskupan Maumere, 18 Oktober 2023.

Dana, Made. Warga beragama Hindu, 21 Mei 2024.

Dharma Palla, Widya. Penyuluh agama Budha di Kabupaten Sikka, 21 November 2023.

Djado Bala, Yakobus. Warga beragama Katolik, 19 Oktober 2023.

Djenti, Teleforus. Vikjen Keuskupan Maumere sekaligus sebagai Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Sikka, 19 Oktober 2023.

Imakulata, Fransiska. Ketua Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK Maumere dan Ketua Komisi KPKC Keuskupan Maumere, 02 Desember 2023.

Maku, Hendrikus. Dosen Islamologi Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 20 Oktober 2023.

Martinus Sedu, Edwaldus. Uskup Keuskupan Maumere, 21 Oktober 2023.

Prasetyo, Erwin Prasetyo. Rektor Universitas Muhamadiyah Maumere, 19 Oktober 2023.

Rangga Kapodo, Yosef. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sikka, 30 September 2023.

Roberto Diogo, Fransiskus. Bupati Kabupaten Sikka periode 2018-2023, 19 Oktober 2023.

Wiryawan, Ida Bagus. Ketua Persatuan Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Sikka, 20 November 2023.